

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu suatu penelitian yang dilakukan peneliti dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi mendasar (Muhaimin, 2016). Pendekatan yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman yang mendalam terhadap fenomena sosial dan perilaku manusia, sehingga dapat melihat dari segi makna, interpretasi dan pengalaman subjektif. Pendekatan kualitatif memungkinkan untuk beradaptasi dan menyesuaikan langkah-langkah penelitian berdasarkan temuan yang muncul di lapangan. Proses penelitian dapat berkembang seiring berjalannya waktu. Dengan berbagai kemungkinan yang sekiranya akan ditemukan, peneliti memiliki kebebasan untuk memperluas fokus penelitian, memodifikasi pertanyaan wawancara, atau mengeksplorasi tema-tema baru yang muncul selama pengumpulan data. Fleksibilitas ini memungkinkan penelitian kualitatif untuk menangkap nuansa dan dinamika dari fenomena yang sedang diteliti dengan lebih baik. Dalam penelitian lapangan, pilihan harus dibuat terlebih dahulu mengenai orang yang akan diwawancarai atau objek yang akan diperhatikan dan strategi pengumpulan informasi yang akan digunakan (Yusuf, 2016).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Upik *Indoor* Futsal yang beralamat di Jalan Pangeran Hidayatullah No.19, Kelurahan Sungai Jingah, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Letak Upik *Indoor* Futsal sangat strategis tepat yaitu berada di antara dekat kampus POLANKA, STMIK Indonesia Banjarmasin, SMK Unggulan Husada, dan lembaga pendidikan lainnya. Sehingga, Upik *Indoor* Futsal menjadi salah satu fasilitas berolahraga untuk orang yang suka berolahraga dan diminati oleh para remaja dan pecinta bola.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang menjadi sumber informasi dalam penelitian dan memiliki keterkaitan langsung dengan masalah yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam sistem pembayaran sewa lapangan futsal di Upik *Indoor* Futsal, yaitu manager, admin kasir, dan *player* futsal. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah pihak yang mengetahui, memahami, seperti staf karyawan yang sudah memiliki pengalaman dalam kurun waktu tertentu dan *player* futsal yang rutin bermain futsal dalam satu bulan karena pernah terlibat langsung dalam proses transaksi penyewaan lapangan futsal.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus utama yang diteliti dalam suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah sistem pembayaran sewa lapangan futsal di Upik Indoor Futsal yang meliputi mekanisme pembayaran, metode pembayaran, serta transaksi yang terjadi antar pengelola dan *player* futsal. Selain meneliti mekanisme pembayaran, penelitian ini juga mengkaji tingkat kejelasan akad antara pihak pengelola dan *player* futsal, seperti kejelasan harga sewa, durasi penggunaan lapangan, jadwal bermain, serta bentuk kesepakatan yang dilakukan sebelum transaksi berlangsung. Dengan demikian, objek penelitian ini tidak hanya berfokus pada sistem pembayaran secara teknis, tetapi juga pada kesesuaian sistem pembayaran tersebut dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam, khususnya dalam akad ijarah sebagai bentuk transaksi sewa-menyewa yang dibolehkan dalam Islam.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala bentuk, catatan, informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau yang diteliti dalam konteks penelitian. Dalam hal ini, data bisa berupa kata-kata, lambang, simbol ataupun situasi sosial (*social situation*) dari kondisi riil, yang meliputi agama, budaya, dan lain-lain yang terdiri dari *place*, *actor*, dan *activity* (Sapto Haryoko et al., 2020).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utama di lapangan sesuai dengan objek penelitian. Data ini

dikumpulkan sendiri oleh peneliti melalui proses wawancara, observasi, maupun dokumentasi terhadap informan yang berkaitan dengan penelitian. Data primer bersifat asli karena diperoleh langsung tanpa perantara sehingga lebih menggambarkan kondisi sebenarnya di lokasi penelitian. data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak staf karyawan dan *player* futsal di Upik *Indoor* Futsal. Data yang digali meliputi sistem pembayaran sewa lapangan, durasi sewa, proses transaksi, sistem pembayaran, kesepakatan antara penyewa dan pengelola, serta pandangan para informan mengenai kesesuaian sistem pembayaran dengan prinsip ekonomi Islam.

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi informan utama dan informan pendukung. Informan utama adalah *player* futsal yang rutin bermain futsal di lokasi penelitian, sedangkan informan pendukung adalah para staf karyawan Upik *Indoor* Futsal yang terlibat dalam sistem pembayaran sewa lapangan futsal seperti manager dan admin. Selain itu, sumber data juga didapatkan dari dokumen dan literatur ilmiah yang relevan sebagai rujukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Putri & Murhayati, 2025) teknik pengumpulan data adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan, atau menghimpun data. Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data. Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah salah satu hal yang paling penting dalam penelitian karena data yang diperoleh itu sesuai dengan judul yang telah ditentukan, untuk hasil yang didapat menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

1. Wawancara (*interview*)

Selain observasi, penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur karena pelaksanaannya lebih santai dan bebas agar narasumber lebih terbuka untuk menjawab yang dikemukakan oleh peneliti. Teknik ini dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan narasumber sebagai sumber data. Alasan peneliti menggunakan teknik ini agar dapat mengembangkan pertanyaan sesuai dengan kebutuhan data di lapangan. Wawancara dilakukan kepada manager, admin, dan *player* di Upik *Indoor* Futsal untuk memperoleh data mengenai sistem pembayaran sewa lapangan futsal ditinjau dari ekonomi Islam. Kemudian, teknik ini digunakan untuk memberikan ruang atau keterbukaan informan dalam menjawab secara bebas dan lebih mendalam. Peneliti tetap dapat mengembangkan pertanyaan sesuai dengan kebutuhan data di lapangan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendokumentasikan kegiatan wawancara selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai bukti bahwa proses pengumpulan data telah dilakukan secara langsung kepada informan yang

berkaitan dengan sistem pembayaran sewa lapangan futsal di Upik *Indoor* Futsal. Dokumentasi wawancara dilakukan dengan cara mencatat hasil wawancara, merekam percakapan dengan izin informan, serta mengambil foto saat proses wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan kepada manager, admin, dan *player* futsal untuk memperoleh informasi mengenai mekanisme pembayaran sewa lapangan, sistem pembayaran uang muka (DP), pelunasan pembayaran, serta kesepakatan yang diterapkan dalam transaksi penyewaan lapangan futsal.

Hasil dokumentasi wawancara tersebut digunakan untuk mendukung data penelitian agar lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, dokumentasi juga membantu peneliti dalam proses analisis data mengenai tinjauan ekonomi Islam terhadap sistem pembayaran sewa lapangan futsal.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif menggunakan model interaktif. Analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap sistem pembayaran sewa lapangan futsal di Upik *Indoor* Futsal.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif yang ditulis oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman dalam (Sapto Haryoko et al., 2020). Analisis data model interaktif merupakan

teknik analisis data yang paling sederhana dan banyak digunakan oleh peneliti kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. analisis data terdiri dari beberapa tahapan yang saling berhubungan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data mengenai sistem pembayaran sewa lapangan futsal, mekanisme pembayaran, pembayaran uang muka (DP), pelunasan pembayaran, serta kesepakatan antara pihak pengelola dan *player* futsal.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang dianggap relevan dengan penelitian. Pada tahap ini, peneliti memilah data hasil wawancara, observasi, dan yang berkaitan dengan sistem pembayaran sewa lapangan futsal berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, data kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil penelitian secara sistematis sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai sistem pembayaran sewa lapangan futsal di lokasi penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Kesimpulan dilakukan dengan menghubungkan hasil penelitian dengan

teori dan prinsip ekonomi Islam untuk mengetahui apakah sistem pembayaran sewa lapangan futsal telah sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi kembali agar data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Tahapan Penelitian

Dalam pelaksanaannya, tahapan penelitian memiliki langkah – langkah yang dilakukan agar penelitian dapat berjalan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berikut adalah langkah – langkah yang dilakukan dalam tahapan penelitian yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan awal terhadap objek penelitian untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan. Selanjutnya peneliti menentukan judul penelitian, menyusun latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan pihak yang terlibat.

2. Tahap Persiapan

Setelah proposal penelitian disetujui, pada tahap ini dilakukan penyempurnaan instrumen penelitian, seperti pedoman wawancara dan pedoman observasi. Keperluan surat izin penelitian, serta kelengkapan administrasi lainnya untuk penunjang ladasan teori dalam penelitian. Tahap persiapan ini dilakukan agar proses penelitian dapat berjalan dengan lancar dan data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti mulai melakukan penelitian secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Penelitian dilakukan di Upik Indoor Futsal dengan tujuan memperoleh informasi mengenai sistem pembayaran sewa lapangan futsal ditinjau dari tinjauan ekonomi Islam. Kemudian, peneliti melakukan observasi terhadap proses penyewaan lapangan futsal, mekanisme pembayaran, pembayaran uang muka (DP), pelunasan pembayaran, serta bentuk kesepakatan antara pihak pengelola dan player futsal. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara secara langsung kepada manager, admin, dan player futsal untuk memperoleh data yang lebih mendalam mengenai sistem pembayaran yang diterapkan. Seluruh data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan disusun secara sistematis untuk memudahkan proses analisis data pada tahap selanjutnya. Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan secara bertahap hingga data yang diperoleh dianggap cukup dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian secara sistematis berdasarkan data yang telah diperoleh selama proses penelitian di Upik Indoor Futsal. Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian diolah serta dianalisis sesuai dengan fokus penelitian mengenai tinjauan ekonomi Islam terhadap sistem pembayaran sewa lapangan futsal.

Selanjutnya, peneliti menyusun hasil penelitian ke dalam bentuk skripsi yang meliputi pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian,

analisis data, serta penarikan kesimpulan dan saran. Dalam proses penyusunan laporan, peneliti juga melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperoleh arahan dan perbaikan terhadap isi skripsi agar sesuai dengan pedoman penulisan ilmiah yang berlaku.

Setelah seluruh bagian skripsi selesai disusun dan diperbaiki, peneliti melakukan penyempurnaan akhir terhadap isi dan tata penulisan skripsi sehingga penelitian siap untuk diajukan dan diuji.